

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Advertising

Naufal Afief

Makna Pesan yang Terkandung dalam Gambar Karikatur Penembakan
TNI-AL Kepada Warga Alastlogo di Surat Kabar Jawa Pos.

Tahun Sekripsi: 2008 + 121 Halaman

Daftar Kepustakaan: 28 Buku + 7 Surat Kabar + 16 Sumber Online
(2007-2008)

Studi ini berusaha mengungkap makna pesan yang terkandung dalam gambar karikatur penembakan TNI-AL kepada warga Alastlogo yang di muat surat kabar harian Jawa Pos dengan menggunakan metode semiotika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap makna pesan yang terkandung pada tanda-tanda dan simbol terhadap kasus penembakan TNI-AL kepada warga Alastlogo yang di kemas dalam gambar karikatur. Kerangka teori dalam penelitian ini melihat komunikasi sebagai proses produksi pesan dan makna dan bagaimana konstruksi media yang dibangun Jawa Pos dalam pemberitaan kasus di Alastlogo yang dikemas lewat gambar karikatur karya Wahyu Kokkang sebagai media kritik terhadap kasus di Alastlogo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika yaitu dengan pendekatan Charles Sanders Pierce yang menggunakan element makna Pierce yaitu (tanda, interpretnt, objek). Pierce membagi hubungan antara tanda dan acuannya dalam tiga bagian yaitu ikon, indeks, dan simbol. Hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan dimuatnya karikatur Wahyu Kokkang di Jawa Pos yang pada dasarnya merupakan penganut jurnalisme yang membawa misi kemanusiaan. Jadi dalam melihat kasus Alastlogo dimana TNI-AL selalu bertindak arogan dan anarkis terhadap warga sipil. Dimana warga sipil selalu menjadi korban ketidakadilan. TNI-AL pun dalam menyelesaikan konflik menggunakan jalan kekerasan. Dengan kehadiran karikatur Wahyu Kokkang yang dikemas Jawa Pos dengan menggunakan tanda-tanda dan simbol-simbol itu mampu mengungkap makna pesan yang tersembunyi dan kemudian interpretasinya di kembalikan kepada pembaca sebagai kritik terhadap kasus tersebut.

ABSTRACTION

Yogyakarta Muhammadiyah University
Politic and Social Faculty
Science Department of Communication
Advertising Concentration

Naufal Afief

The meaning that contains inside the caricature of firing case by Indonesian marine toward peoples of Alastlogo on Jawa Pos newspaper.

Year of scription: 2008 + 121 pages

References: 28 books + 7 newspapers + 16 online resources (2007-2008)

This study was try to reveal the meaning that contains inside the caricature of firing case by Indonesian marine toward peoples of Alastlogo on Jawa Pos newspaper with semiotic method. The purpose of this research is to reveal the meaning that contains on signs and symbols toward the firing case by Indonesian marine toward peoples of Alastlogo that expressed on caricature. The framework theory in this research saw by perspective communication as a production process of message and meanings dan how the construction of media that built by Jawa Pos in reporting case in Alastlogo that expressed in caricature by Wahyu Kokkang as critical media toward case in Alastlogo. Research method that used in this research is semiotic analysis with Charles Sanders Pierce approach that using Pierce meaning element such as sign, interpret, and object. Pierce divides the context between sign and direction in three parts: icons, indexes, and symbols. The result may interpreted when the caricature that made by Wahyu Kokkang is published in Jawa Pos that basically he is journalism that bring the social mission. In Alastlogo case Indonesian marine always act in arrogant and anarchy toward civilians. Where civilian always be the unfairness victim. And Indonesian marine always settle the problem with violence. So, with the existence of Wahyu Kokkang caricature's that contains signs and symbols may reveal the hidden meaning and then the interpretation returned to readers as critic